

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

---

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 08 Desember 2017 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johanes Nanuru)
- 15 Desember 2017 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 22 Desember 2017 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 29 Desember 2017 : LIBUR

=====

**Dapatkan Makalah FA - Via Email :**

*familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com*  
**Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)**

=====

**NATAL FA Sekota @Graha Nginden**

**Senin 11 Desember 2017 - Pukul 19.00 Wib**

**Dresscode : BATIK**

**(Ada Bantuan Transportasi untuk kelompok FA)**

---

**Natal Kelompok FA – Senin 18 Desember 2017**

**Pujian & Lilin Natal 2017 – Bisa diambil Awal Desember 2017**

**Ibadah FA Senin 25 Desember 2017 & 01 Januari 2018 – LIBUR**

=====

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

=====

**Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

---



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031–593 6880  
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 45**

**Tgl : 04 Desember 2017**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

---

### **CARILAH KERAJAANNYA (1)**

Untuk tahun 2017 Bapak Gembala telah menetapkan bahwa tema natal adalah CARILAH KERAJAANNYA diambil dari kitab Injil Lukas yang berbunyi :

*Tetapi carilah Kerajaan-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan juga kepadamu. (Lukas 12:31).*

Pekerjaan mencari adalah pekerjaan yang membutuhkan waktu, ketekunan dan kesungguhan hati. Dalam mencari kadang dibutuhkan waktu yang lama untuk menemukan sesuatu yang kita cari dan karena itu butuh ketekunan dan kesungguhan hati, supaya kita tidak patah semangat di tengah jalan sebelum kita menemukannya. Kita juga harus mengenal dahulu hal-hal yang berkenaan dengan apa yang sedang kita cari supaya kita mendapatkan tepat seperti yang dinyatakan. Misal: kita mau mencari Handphone merk tertentu maka kita harus tahu beberapa hal mengenai handphone tersebut, supaya kita tidak salah beli atau kita mendapatkan handphone yang palsu. Demikian juga kalau kita mencari kerajaan Allah kita harus tahu mengenai kerajaan Allah, dan satu-satunya buku yang menceritakan mengenai kerajaan Allah adalah Alkitab. Jadi kalau kita mau tahu mengenai kerajaan Allah, kita harus menyediakan waktu untuk membaca Alkitab. Jaman sekarang banyak anak Tuhan yang kurang menyediakan waktu untuk membaca Alkitab dengan alasan sibuk, entah itu sibuk bekerja, sibuk sekolah/kuliah, sibuk mengurus anak-anak, dll. Tetapi kalau kita mau benar-benar mencari kerajaan Allah, kita pasti bisa menyediakan waktu untuk membaca Alkitab khususnya pada waktu pagi hari. Kalau kita setia menyediakan waktu untuk membaca Alkitab, percayalah Roh Kudus akan memberikan hikmat untuk mengerti akan kerajaan Allah. Di bawah ini kita akan memberikan beberapa gambaran mengenai kerajaan Allah :

### **1. Kerajaan Allah adalah kerajaan yang kekal.**

*Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. (2 Petrus 1: 11)*

- ❖ Dalam kitab Injil Matius, sangat jarang menggunakan istilah kerajaan Allah tetapi lebih sering pakai istilah kerajaan sorga karena pada masa itu bangsa Yahudi sangat sakral untuk menggunakan kata Allah. Tetapi Markus dan Lukas menggunakan istilah kerajaan Allah. Sesungguhnya istilah kerajaan sorga dan istilah kerajaan Allah punya pengertian yang sama.
- ❖ Suatu anugerah yang besar kalau kita boleh ambil bagian dalam kerajaan Allah sebab kerajaan itu kekal di mana rajanya adalah Tuhan Yesus sendiri. Karena itu Injil kerajaan Allah pertama kali diberitakan oleh Tuhan Yesus sendiri. Dan barangsiapa yang percaya akan pemberitaan Injil kerajaan Allah mereka akan diselamatkan dan beroleh hidup yang kekal.
- ❖ Kalau kerajaan di dunia ini adalah kerajaan yang tidak kekal, suatu kali bisa hancur/binasa tetapi kerajaan Allah adalah kerajaan yang tidak tergoncangkan, seperti apa yang dikatakan kitab Ibrani :  
*Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut (Ibrani 12 : 28).*
- ❖ Marilah kita bersyukur sebab sejak kita percaya kepada Tuhan Yesus, kewargaan kita adalah di dalam sorga, kita menjadi warga kerajaan Allah yang berhak memperoleh hidup yang kekal.  
*Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah (Efesus 2:19).*

### **2. Kerajaan Allah dinyatakan di atas bumi.**

*Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. (Matius 6:9-10)*

- ❖ Berdasarkan ayat di atas Tuhan Yesus mengajarkan doa agar kerajaan Allah dinyatakan di muka bumi ini. Melalui pelayanan Tuhan Yesus, kerajaan Allah dinyatakan di muka bumi ini sebab Tuhan Yesus mengatakan: *Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu (Lukas 11:20).*
- ❖ Kerajaan Allah adalah kerajaan rohani, dan datang tanpa tanda-tanda lahiriah, juga orang tidak bisa mengatakan ia ada di sini, ia ada di sana. Tetapi sesungguhnya kerajaan Allah ada di antara kita, kita bisa melihat dari kuasa Allah yang dinyatakan untuk mengusir setan, untuk menyembuhkan orang-orang yang sakit.

### **3. Kerajaan Allah dinyatakan dalam diri manusia**

*Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus. (Roma 14:17)*

- ❖ Setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, di dalam dirinya ada Allah Roh Kudus sebab dalam 1 Korintus dikatakan :  
*Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? ( 1 Korintus 6:19).*  
Kerajaan Allah bisa terjadi di dalam diri manusia bila di dalam diri manusia tersebut ada kehadiran Allah Roh Kudus. Dan itu bisa terjadi hanya pada orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya.
- ❖ Paulus paham betul akan hal tersebut di atas bahwa kehadiran Allah Roh Kudus dalam hidupnya sangat penting sebab Roh Kudus yang bisa memimpin dalam seluruh jalan kebenaran dan Roh Kudus yang bisa memberikan sukacita dan damai sejahtera. Marilah kita meneladani kehidupan Paulus dengan menghormati kehadiran Allah Roh Kudus yang ada di dalam diri kita supaya kerajaan Allah dinyatakan dalam hidup kita.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

KRAJAANMU DATANGLAH  
KEHENDAKMU JADILAH  
DI BUMI SEPERTI DI SORGA (2X)

MULIAKANLAH RAJA SGALA RAJA  
PENGUASA DI UDARA DIRUNTUHKAN  
BIARLAH NAMA TUHAN DITEGAKKAN SKARANG  
KEMULIAAN KUASANYA ATAS KITA

### **Kesimpulan**

**Bila kita ingin mencari kerajaan Allah kita harus tahu bahwa kerajaan Allah adalah kerajaan yang kekal yang telah dinyatakan di atas bumi ini bahkan di dalam diri manusia.**

### **Ayat Hafalan**

***Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus. (Roma 14:17)***

### **Ayat Hafalan minggu lalu**

***Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. (1 Tesalonika 5:18)***